

ANALISIS FAKTOR PSIKOLOGIS YANG MEMPENGARUHI PERFORMA PEMAIN SEKOLAH SEPAK BOLA (SSB) BADAS FC

Muhammad Imron Rosyadil Umam¹, Ardhi Mardiyanto Indra Purnomo², M. Anis Zawawi³

¹²³Universitas Nusantara PGRI Kediri

Alamat e-mail : ¹rosyadilumam17@gmail.com,

²ardhimardiyantoindra@unpkediri.ac.id, ³zawawi@unpkediri.ac.id

ABSTRACT

This study aims to analyze the influence of psychological factors on the performance of Badas FC Football School (SSB) players. This study applies a quantitative approach with a correlational design and involves 30 active players as the research population. All members of the population were selected as respondents through a non-probability sampling technique with a total sampling method. Data were obtained using a questionnaire that measures psychological factors and player performance. Psychological factors include motivation, anxiety, obsession, mental disorders, and doubt, while player performance is assessed through aspects of mental relaxation, physical relaxation, optimism, focus on the current situation, high energy, high awareness, self-control, and freedom from distractions. Data processing was carried out using IBM SPSS Statistics 25 through descriptive statistics, normality tests, linearity tests, and simple linear regression. The Asymp. Sig. value of 0.611 indicates normally distributed data, while the linearity significance value of 0.223 indicates a linear relationship between variables. The results of the analysis describe a positive relationship, reinforced by a significance value of 0.000 (<0.05). The coefficient of determination (R^2) of 0.876 indicates an 87.6% contribution of psychological factors to player performance. This finding underscores the importance of motivation, anxiety management, emotional control, concentration, and self-confidence in supporting player performance, thus integrating psychological development into soccer performance development.

Keywords: psychological factors; player performance; soccer; sports development.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh faktor psikologis terhadap performa pemain Sekolah Sepak Bola (SSB) Badas FC. Kajian ini menerapkan pendekatan kuantitatif dengan desain korelasional dan melibatkan 30 pemain aktif sebagai populasi penelitian. Seluruh anggota populasi dijadikan responden melalui teknik non-probability sampling dengan metode total sampling. Data diperoleh menggunakan angket yang mengukur faktor psikologis dan performa pemain. Pengukuran faktor psikologis mencakup motivasi, kecemasan, obsesi, gangguan mental, dan keraguan, sedangkan performa pemain dinilai melalui aspek mental rileks, fisik rileks, optimis, fokus pada situasi saat ini, energi tinggi, kesadaran tinggi, kemampuan mengendalikan diri, serta bebas dari gangguan. Pengolahan data dilakukan menggunakan IBM SPSS Statistics 25 melalui statistik deskriptif, uji normalitas, uji linearitas, dan regresi linier sederhana. Nilai Asymp. Sig. sebesar 0,611 mengindikasikan data berdistribusi normal, sementara nilai signifikansi linearitas sebesar 0,223 menunjukkan hubungan linear antarvariabel. Hasil analisis menggambarkan arah hubungan yang positif, diperkuat oleh nilai signifikansi 0,000 (<0,05). Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,876 menunjukkan kontribusi faktor

psikologis sebesar 87,6% terhadap performa pemain. Temuan ini menegaskan pentingnya motivasi, pengelolaan kecemasan, pengendalian emosi, konsentrasi, dan kepercayaan diri dalam mendukung performa pemain, sehingga pembinaan aspek psikologis perlu diintegrasikan dalam pengembangan prestasi sepak bola.

Kata kunci: faktor psikologis; performa pemain; sepak bola; pembinaan olahraga.

A. Pendahuluan

Sepak bola merupakan salah satu cabang olahraga beregu yang melibatkan sebelas pemain dalam setiap tim, termasuk seorang penjaga gawang. Permainan ini dilakukan dengan tujuan mencetak gol ke gawang lawan sekaligus menjaga pertahanan agar gawang sendiri tidak kebobolan oleh serangan tim lawan. Selain sebagai aktivitas olahraga, sepak bola juga berperan dalam meningkatkan kebugaran tubuh serta mendukung kondisi kesehatan fisik dan mental (Febrianto, 2016). Keberhasilan dalam permainan sepak bola tidak semata-mata dipengaruhi oleh penguasaan teknik serta kondisi fisik pemain, melainkan juga berkaitan erat dengan aspek psikologis yang dimiliki. Faktor psikologis, meliputi kepercayaan diri, motivasi, konsentrasi, dan kemampuan mengendalikan emosi, menjadi unsur penting yang dapat memengaruhi kualitas performa pemain ketika berada di lapangan (Permadi & Fernando, 2021).

olahraga sepak bola sendiri sangat tergantung terhadap performa pemain. Ketika pemain sepak bola tidak memiliki performa yang baik maka dapat mengakibatkan kelelahan sehingga tidak dapat menunjukkan kemampuan terbaik ketika sedang bermain (Allsabab et al., 2019). (Khalida Juliani, 2017) juga menjelaskan bahwa performa merupakan bentuk kemampuan dan capaian penampilan yang

diperlihatkan oleh seorang atlet ketika mengikuti pertandingan maupun perlombaan. Performa tersebut dapat dilihat dalam konteks individu maupun ketika atlet berkompetisi sebagai bagian dari suatu tim. Ketika pemain memiliki performa yang menurun ada beberapa faktor yang bisa mempengaruhi seperti kondisi fisik, nutrisi, dan kondisi psikologis (Farhati et al., 2024). (Permadi & Fernando, 2021) menjelaskan bahwa pencapaian performa dalam permainan sepak bola tidak hanya dipengaruhi oleh aspek fisik, tetapi juga berkaitan erat dengan kondisi psikologis pemain.

Faktor mental mempunyai peran penting karena keadaan psikologis yang stabil dapat membantu atlet mengendalikan emosi, mempertahankan fokus, serta membangun rasa percaya diri ketika menghadapi pertandingan, baik dalam aktivitas olahraga secara individu maupun dalam suatu tim. Berdasarkan penelitian, terdapat hubungan yang kuat antara kondisi psikologis dengan performa pemain, di mana semakin baik kondisi mental pemain, maka semakin optimal pula performa yang ditampilkan di lapangan. Aspek psikologis seperti motivasi, *self-confidence*, konsentrasi, serta kemampuan mengelola tekanan pertandingan menjadi kunci penting dalam menunjang keberhasilan pemain. Sebaliknya, kondisi psikologis yang kurang stabil seperti rasa cemas, kurang percaya diri, dan tekanan mental dapat menyebabkan

penurunan performa, seperti kesalahan dalam pengambilan keputusan, kehilangan fokus, hingga menurunnya kualitas permainan secara keseluruhan. Oleh karena itu, selain latihan fisik dan teknik, pembinaan aspek psikologis juga menjadi hal yang sangat penting dalam meningkatkan performa pemain sepak bola.

Berbagai penelitian terdahulu telah menunjukkan pentingnya faktor psikologis dalam mendukung performa pemain sepak bola. Penelitian Permadi & Fernando (2021)) menemukan adanya hubungan yang kuat antara kondisi psikologis dan performa pemain sepak bola dengan koefisien korelasi sebesar 0,786. Selain itu, Zainuddin & Firdaus (2022) melaporkan bahwa *mental toughness* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *peak performance* atlet sepak bola dengan kontribusi sebesar 33,5%. Penelitian lain oleh Şekerci et al., (2025) juga menjelaskan bahwa kecerdasan emosional dan ketangguhan mental memiliki hubungan positif dengan performa pemain sepak bola karena mampu membantu pemain mengelola tekanan, mempertahankan fokus, serta menjaga konsistensi performa selama pertandingan.

Meskipun demikian, kajian mengenai faktor psikologis pada pemain usia muda di lingkungan Sekolah Sepak Bola masih relatif terbatas, khususnya yang mengkaji faktor psikologis secara komprehensif. Berdasarkan observasi awal di SSB Badas FC, masih ditemukan pemain yang mengalami rasa gugup berlebihan, rendahnya kepercayaan diri dalam mengambil keputusan, mudah kehilangan konsentrasi ketika menghadapi tekanan pertandingan, serta belum memiliki strategi yang tepat dalam mengelola kondisi

psikologisnya. Kondisi tersebut menyebabkan performa pemain menjadi kurang stabil dan cenderung mengalami penurunan pada situasi pertandingan yang krusial.

Permasalahan tersebut menunjukkan bahwa aspek psikologis merupakan komponen penting yang perlu mendapat perhatian dalam proses pembinaan pemain sepak bola usia muda. Oleh karena itu, diperlukan penelitian yang mampu mengidentifikasi faktor-faktor psikologis yang memengaruhi performa pemain sepak bola, khususnya pada SSB Badas FC. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan pembinaan psikologis pemain serta menjadi dasar penyusunan strategi peningkatan kesiapan mental guna mendukung tercapainya performa yang optimal.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan di lingkungan Klub Badas FC, diketahui bahwa masih terdapat sejumlah pemain yang belum memberikan perhatian yang optimal terhadap aspek psikologis sebagai salah satu faktor penting dalam menunjang performa saat bertanding. Kondisi ini terlihat dari berbagai indikator yang muncul di lapangan, di mana beberapa pemain kerap menunjukkan rasa gugup yang berlebihan ketika menghadapi pertandingan, terutama pada situasi-situasi yang penuh tekanan. Selain itu, tingkat kepercayaan diri pemain dalam mengambil keputusan juga masih tergolong rendah, sehingga seringkali ragu-ragu dalam melakukan tindakan seperti mengoper bola, melakukan shooting, maupun menentukan posisi bermain.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat dipahami bahwa aspek psikologis menjadi salah satu komponen penting yang berkontribusi

dalam mendukung optimalnya performa pemain sepak bola. Oleh karena itu, pemahaman yang lebih mendalam tentang faktor psikologis yang mempengaruhi performa pemain sepak bola khususnya di SSB Badas FC sangat penting untuk dikaji secara ilmiah. Temuan dalam penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi berupa masukan yang bersifat membangun bagi pelatih, pemain, maupun pihak pengambil kebijakan dalam rangka meningkatkan mutu performa pemain sepak bola dengan menerapkan pendekatan psikologis.

1. KAJIAN TEORITIS

Bagian ini menguraikan teori-teori relevan yang mendasari topik penelitian dan memberikan ulasan tentang beberapa penelitian sebelumnya yang relevan dan memberikan acuan serta landasan bagi penelitian ini dilakukan. Jika ada hipotesis, bisa dinyatakan tidak tersurat dan tidak harus dalam kalimat tanya.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian korelasional untuk mengetahui pengaruh Faktor Psikologis terhadap Performa Pemain Sekolah Sepak Bola (SSB) Badas FC. Penelitian dilaksanakan pada pemain Sekolah Sepak Bola (SSB) yang aktif mengikuti program latihan di Klub Badas FC.

Populasi dalam penelitian ini berjumlah 30 pemain yang telah berlatih di Klub Badas FC selama periode tertentu. Penentuan sampel menggunakan teknik non-probability sampling dengan metode total sampling, yaitu prosedur pemilihan sampel yang menjadikan seluruh anggota populasi yang sesuai kriteria

sebagai responden penelitian, sehingga sampel yang diperoleh sebanyak 30 atlet.

Instrumen penelitian menggunakan angket tertutup yang disusun berdasarkan indikator variabel faktas psikologis dan performa pemain. Variabel faktor psikologis diukur melalui aspek motivasi, kecemasan, obsesi, gangguan mental, dan keraguan (KAMAJAYA, 2023). Variabel performa pemain diukur melalui aspek yang dikutip oleh (Rinaldy, 2022) dalam penelitian Garfield & Bennet yaitu mental rileks, fisik rileks, optimis, terfokus pada kekinian, berenergi tinggi, kesadaran tinggi, terkendali, dan terhindar dari gangguan. Setiap pernyataan menggunakan skala Likert lima tingkat, yaitu sangat setuju, setuju, netral, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Pengumpulan data dilakukan secara langsung dengan membagikan angket kepada responden yang memenuhi kriteria penelitian.

Analisis data dilakukan menggunakan bantuan program IBM SPSS Statistics versi 25. Sugiono (2022) tahapan analisis meliputi analisis deskriptif untuk mengetahui gambaran masing-masing variabel, uji normalitas menggunakan Kolmogorov-Smirnov untuk mengetahui distribusi data, uji linearitas untuk mengetahui hubungan linear antara variabel bebas dan variabel terikat, serta uji regresi linier sederhana untuk menguji pengaruh faktor psikologis terhadap performa. Pengujian hipotesis dilakukan pada taraf signifikansi 0,05. Jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka hipotesis penelitian dinyatakan diterima.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil penelitian disajikan berdasarkan data yang diperoleh dari 30 pemain Sekolah Sepak Bola (SSB) Badas FC yang menjadi responden penelitian. Analisis data dilakukan melalui statistik deskriptif, uji prasyarat analisis, dan uji hipotesis menggunakan regresi linier sederhana.

1) Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov untuk mengetahui apakah data penelitian berdistribusi normal atau tidak.

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas

Variabel	Asymp. Sig.
Residual	0,611

Sumber : data diolah (2026)

Berdasarkan Tabel 3 diperoleh nilai Asymp. Sig. sebesar 0,611. Nilai tersebut lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data penelitian berdistribusi normal dan memenuhi syarat untuk dilakukan analisis regresi.

2) Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel faktor psikologis dan performabersifat linear.

Tabel 4. Hasil Uji Linearitas

Variabel	Sig. Deviation from Linearity
X terhadap Y	0,223

Sumber : data diolah (2026)

Berdasarkan Tabel 4 diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,223. Karena nilai tersebut lebih besar dari 0,05 maka hubungan antara gaya kepemimpinan pelatih dan kepuasan atlet dinyatakan linear.

3) Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh faktor psikologis terhadap performa.

Tabel 5. Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana

Variabel	B
Konstanta	10,522
Faktor Psikologis	0,882

Sumber : data diolah (2026)

Berdasarkan hasil analisis diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 10,522 + 0,882X$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan pada faktor psikologis akan meningkatkan performa sebesar 0,882 satuan. Koefisien regresi bernilai positif yang menunjukkan bahwa hubungan kedua variabel bersifat searah.

4) Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui besarnya kontribusi variabel faktor psikologis terhadap performa.

Tabel 6. Hasil Koefisien Determinasi

R	R Square
0,936	0,876

Sumber : data diolah (2026)

Berdasarkan Tabel 6 diperoleh nilai R sebesar 0,936 yang menunjukkan hubungan kuat antara kedua variabel. Nilai R Square sebesar 0,876 menunjukkan bahwa faktor psikologis memberikan kontribusi sebesar 87,6% terhadap performa, sedangkan 12,4% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian.

5) Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan uji t untuk mengetahui signifikansi pengaruh faktor psikologis terhadap performa.

Tabel 7. Hasil Uji t

Variabel	t hitung	Sig.
Gaya Kepemimpinan Pelatih	14,080	0,000

Sumber : data diolah (2026)

Berdasarkan Tabel 7 diperoleh nilai t hitung sebesar 14,080 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 sehingga hipotesis penelitian diterima. Dengan demikian, terdapat pengaruh positif dan signifikan faktor psikologis terhadap performa pemain di sekolah sepak bola (SSB) badas fc.

a. Pembahasan

Temuan penelitian memperlihatkan bahwa faktor psikologis memberikan kontribusi yang sangat besar terhadap performa pemain sepak bola di SSB Badas FC. Hal ini terlihat dari hasil uji t yang memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 dengan nilai t hitung sebesar 16,252. Nilai tersebut menunjukkan bahwa faktor psikologis memiliki pengaruh yang signifikan terhadap performa pemain.

Variabel psikologis yang dianalisis dalam penelitian ini mencakup motivasi, kecemasan, obsesi, gangguan mental, konsentrasi, emosi, dan rasa takut ketika menghadapi pertandingan. Kondisi psikologis yang positif pada pemain berkaitan dengan kemampuan dalam menampilkan performa yang lebih optimal, baik selama proses latihan maupun ketika bertanding. Sebaliknya, keadaan psikologis yang kurang mendukung

berpotensi menurunkan kualitas permainan yang diperlihatkan oleh pemain.

Hasil tersebut memperkuat penelitian Permadi & Fernando, (2021), yang menjelaskan bahwa aspek psikologis memiliki keterkaitan yang kuat terhadap performa pemain sepak bola. Pemain dengan motivasi yang tinggi, kepercayaan diri yang baik, serta kemampuan dalam mengelola kecemasan dan tekanan selama pertandingan akan lebih mampu mengeluarkan kemampuan terbaiknya di lapangan. Oleh karena itu, faktor psikologis menjadi salah satu komponen utama yang perlu mendapatkan perhatian dalam proses peningkatan kualitas performa atlet.

Pengaruh faktor psikologis terhadap performa pemain juga tercermin melalui nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 87,6%. Angka tersebut menjelaskan bahwa 87,6% perubahan pada performa pemain dapat diterangkan oleh faktor psikologis, sementara 12,4% lainnya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa aspek mental pemain memiliki peranan yang sangat kuat dalam menentukan tingkat kualitas performa bermain sepak bola.

Upaya peningkatan kondisi psikologis pemain dapat dilakukan melalui beberapa pendekatan yang mendukung pencapaian performa secara optimal. Bentuk strategi yang dapat diterapkan antara lain latihan konsentrasi secara konsisten untuk mempertajam fokus, penggunaan teknik relaksasi sebagai upaya mengurangi tekanan menjelang pertandingan, penerapan latihan imagery atau visualisasi dalam membangun kesiapan mental, serta latihan pernapasan untuk membantu mengelola kecemasan. Di samping

itu, penguatan motivasi dan rasa percaya diri, penyusunan tujuan yang terarah dalam latihan maupun pertandingan, serta kemampuan mengendalikan emosi ketika menghadapi situasi kompetitif juga menjadi bagian penting dalam pengembangan aspek psikologis pemain.

Penerapan strategi tersebut secara berkesinambungan diharapkan mampu membentuk kondisi psikologis pemain yang lebih stabil dan konstruktif. Dengan kondisi mental yang semakin baik, pemain dapat memperoleh dukungan yang optimal dalam meningkatkan performa bermain sepak bola, baik pada sesi latihan maupun saat menjalani pertandingan.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa faktor psikologis memiliki peran penting dalam memengaruhi performa pemain sepak bola SSB Badas FC. Faktor-faktor psikologis yang meliputi motivasi, kecemasan, obsesi, gangguan mental (emosi, konsentrasi, dan frustrasi), serta rasa takut atau keraguan terbukti memberikan kontribusi terhadap kualitas performa pemain selama latihan maupun pertandingan. Kondisi psikologis yang baik mampu mendukung pemain dalam mempertahankan fokus, mengendalikan emosi, meningkatkan kepercayaan diri, serta mengambil keputusan secara lebih efektif di lapangan.

Temuan penelitian ini memperkuat pandangan bahwa pencapaian performa optimal dalam sepak bola tidak hanya ditentukan oleh kemampuan fisik, teknis, dan taktis, tetapi juga dipengaruhi oleh kesiapan mental pemain. Stabilitas

psikologis yang terjaga memungkinkan pemain menampilkan kemampuan terbaiknya secara konsisten, sedangkan kondisi psikologis yang kurang baik berpotensi menurunkan kualitas permainan melalui munculnya kecemasan berlebihan, kehilangan konsentrasi, frustrasi, maupun keraguan saat menghadapi tekanan pertandingan. Oleh karena itu, faktor psikologis dapat dipandang sebagai salah satu komponen strategis dalam mendukung peningkatan performa pemain sepak bola.

Hasil penelitian ini memberikan implikasi praktis bagi pelatih, pengelola SSB, dan pihak terkait untuk memberikan perhatian yang lebih besar terhadap pembinaan aspek psikologis pemain melalui program latihan mental yang terstruktur. Upaya seperti latihan konsentrasi, relaksasi, visualisasi (imagery), pengendalian emosi, penetapan tujuan, serta peningkatan motivasi dan kepercayaan diri diharapkan mampu membantu pemain mengelola tekanan pertandingan dan mengoptimalkan performanya. Dengan demikian, pembinaan yang mengintegrasikan aspek fisik, teknis, taktis, dan psikologis dapat mendukung perkembangan pemain secara lebih menyeluruh.

Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengkaji faktor-faktor lain yang berpotensi memengaruhi performa pemain, seperti kualitas kepelatihan, dukungan sosial, lingkungan latihan, kondisi fisik, serta faktor fisiologis dan taktis. Selain itu, penelitian dapat diperluas pada kelompok usia, tingkat kompetisi, atau klub sepak bola yang berbeda serta menggunakan pendekatan mixed methods agar diperoleh pemahaman yang lebih

komprehensif mengenai hubungan antara faktor psikologis dan performa atlet. Dengan demikian, hasil penelitian di masa mendatang diharapkan dapat memberikan kontribusi yang lebih luas bagi pengembangan psikologi olahraga dan sistem pembinaan sepak bola di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Allsabab, M. A. H., Weda, W., Setiawan, I., & Nimah, A. S. (2019). Physical Condition Profile of Female Soccer Player Candra Kirana. *JUARA : Jurnal Olahraga*, 4(2), 140. <https://doi.org/10.33222/juara.v4i2.597>
- Farhati, S., Berawi, K. N., Daulay, S. A., Kurniawan, C., Studi, P., Dokter, P., Kedokteran, F., Lampung, U., Biokimia, B. I., Molekuler, B., Studi, P., Dokter, P., Jasmani, P. S., Studi, P., Dokter, P., Keguruan, F., & Universitas, P. (2024). *Faktor-Faktor yang Memengaruhi Performa Atlet Prestasi Olahraga Permainan Bola Kecil Factors Affecting the Athletes' Performance in Small Ball Game Sports*. 14, 1897–1901.
- Febrianto, B. april. (2016). Hubungan Tingkat Konsentrasi Terhadap Ketepatan Menendang bola (Long Passing) Bgai pemain Sepak Bola Perprov Jombang. *Jurnal Kesehatan Olahraga*, 06(2), 83–91.
- KAMAJAYA, F. N. Z. (2023). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Performa Atlet Sepakbola Dalam Melakukan Tendangan Penalti: Telaah Literatur*.
- Khalida Juliani, 2017. (2017). *PELATIHAN BRAIN JOGGING UNTUK MENINGKATAN PERFORMA KETERAMPILAN ATLET PENCAK SILAT Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu*.
- Permadi, A. A., & Fernando, R. (2021). Hubungan Keterampilan, Kondisi Fisik dan Psikologi terhadap Performance Pemain Sepakbola. *Indonesia Performance Journal*, 5(1), 14–20. <http://journal2.um.ac.id/index.php/jko>
- Rinaldy, M. (2022). *PENGARUH KEPERCAYAAN DIRI, MOTIVASI, DAN KECEMASAN TERHADAP PERFORMA BERTANDING ATLET BOLA BASKET SMA DI KOTA BAUBAU. UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA*.
- Şekerci, K., Şahbudak, M., & Işıkğöz, M. E. (2025). *The interplay of emotional intelligence and mental toughness in amateur soccer : the role of goal commitment*. November, 1–14. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2025.1670502>
- Sugiyono. (2022). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*.
- Zainuddin, K., & Firdaus, F. (2022). *Pengaruh Mental Toughness Terhadap Peak Performance Pada Atlet Sepak Bola di Kota Makassar*. 2(6), 171–177.